

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maraknya perkembangan dunia usaha dan industri telah banyak menyebabkan berubahnya paradigma dan proses bisnis dalam globalisasi industri. Sesuai adagium bahwa segala sesuatu terus berubah dan berkembang sehingga perusahaan harus bergerak cepat dalam mengantisipasi dan mengatasi persaingan yang semakin mengglobal. Persaingan yang terjadi tidak hanya dapat dirasakan dari segi kinerja bisnis, tetapi juga dalam segi pengimplementasian Teknologi Informasi (TI).

Sering kali kita dengar istilah – istilah teknologi informasi, dimana teknologi informasi itu sendiri bukan merupakan hal yang asing lagi bagi perusahaan dan telah memegang peranan kunci bagi suatu organisasi. Teknologi informasi menjadi penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena dengan meningkatnya kompleksitas bisnis, maka penerapan aplikasi teknologi informasi dalam suatu organisasi merupakan salah satu strategi meningkatkan daya saing perusahaan untuk memperoleh kemajuan dan eksistensi perusahaan. Karena pada era informasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk lebih efektif dan efisien.

Investasi suatu aplikasi teknologi informasi tidak dapat dinilai kelayakan dan kesuksesannya hanya dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI) saja. ROI adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan dengan besarnya jumlah biaya yang telah diinvestasikan. Pada penilaian suatu aplikasi teknologi informasi, jika dilihat dari segi finansial saja kemungkinan besar akan

menghasilkan ROI yang kecil bahkan negatif. ROI yang rendah belum tentu berarti investasi proyek TI tidak layak. ROI merupakan salah satu faktor yang terkandung dalam suatu investasi teknologi informasi. Dengan demikian, diperlukan suatu metode untuk menilai kelayakan suatu investasi TI yaitu *Information Economics*.

Penerapan teknologi informasi bagi perusahaan bukanlah tanpa resiko, kesalahan pemilihan dan pengimplementasian teknologi informasi dapat menyebabkan bumerang bagi perusahaan. Investasi teknologi informasi membutuhkan biaya yang besar, namun terkadang tidak memberikan manfaat yang sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Hal ini menjadi dilema bagi perusahaan, oleh karena itu investasi teknologi informasi menjadi bagian yang penting yang harus diperhatikan pihak manajemen.

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) merupakan sebuah perusahaan besar yang bergerak dalam bidang *broadcasting*, dimana banyak departemen/divisi yang menggunakan dukungan teknologi informasi. Salah satunya adalah *Human Resource Department* (HRD) yaitu menggunakan *Human Resource Information Systems* (HRIS). Dimana HRIS ini merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang terdapat pada PT. RCTI. Sistem ini penting bagi PT. RCTI karena berguna untuk kegiatan strategis perusahaan dimana rawan pembajakan sumber daya manusia (SDM) diantara industri sejenis apalagi dengan adanya keterbatasan orang yang ahli dalam bidang *broadcasting*, baik itu teknisi, orang belakang layar, maupun *performer* (tampil di depan layar kaca). Dengan adanya HRIS maka dapat menjaga dan mempertahankan SDM yang berkualitas. Selain itu HRIS juga membantu proses perekrutan, pelatihan karyawan (*training*), penggajian, promosi, dan sebagainya. HRIS akan menjadi sistem utama pada divisi HRD dan secara keseluruhan mendukung divisi yang lain. Dengan adanya pengimplementasian sistem ini, maka secara langsung ataupun tidak langsung akan

mengubah proses bisnisnya. Oleh karena itu perlu dilakukan studi kelayakan dan perhitungan manfaat dari investasi sistem ini. Diharapkan setelah melakukan analisa terhadap investasi teknologi informasi, dapat diketahui kelayakan investasi tersebut serta manfaat yang didapat perusahaan dengan adanya sistem ini dan dapat digali lebih dalam.

Information Economics adalah suatu metode yang digunakan untuk mengklarifikasi, mengukur, dan mengoptimalkan investasi sistem/teknologi informasi dengan pendekatan pengukuran nyata/berwujud (*tangible*) dan tidak nyata/tidak berwujud (*intangible*). *Information Economics* merupakan metodologi analisis proyek TI/SI yang termasuk dalam tahap keempat, yaitu tahap analisis multidimensi dan multilevel. Analisis pada tahap keempat ini menggabungkan pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Dengan metode *Information Economics* (IE) dapat dilakukan pengukuran tidak nyata/tidak berwujud (*intangible*), seperti biaya terhadap waktu, tenaga, serta resiko dari suatu proyek. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar diperoleh pengetahuan tentang kelayakan suatu sistem untuk dikembangkan dan diimplementasikan serta diperoleh pula pengetahuan sejauh mana manfaat yang akan didapat oleh PT. RCTI dalam penerapan *Human Resource Information Systems* dengan menggunakan metode *Information Economics*.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang akan diteliti sehubungan dengan *Human Resource Information Systems* tersebut antara lain :

1. Apakah HRIS ini layak dikembangkan dan diimplementasikan pada PT. RCTI?
2. Manfaat apa yang diperoleh PT. RCTI dan seberapa besar manfaat yang diperoleh tersebut dengan adanya *Human Resource Information Systems*?

3. Apakah PT. RCTI telah melakukan hal yang tepat dengan menginvestasikan dana untuk proyek *Human Resource Information Systems*?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memperjelas analisis yang dilakukan, maka pembahasan skripsi ini akan dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kelayakan *Human Resource Information Systems* yang akan dikembangkan dan mengukur masalah penerapan investasi teknologi *Human Resource Information Systems* di PT. RCTI. Sistem yang dievaluasi adalah sistem yang akan diimplementasikan.
2. Penelitian tidak ditujukan untuk mengaudit laporan investasi *Human Resource Information systems*.
3. Penelitian tidak ditujukan untuk mengevaluasi kinerja manajemen organisasi.
4. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode *Information Economics* yaitu melakukan perhitungan :
 - a. *Traditional Cost Benefit Analysis*
 - b. *Value Linking*
 - c. *Value Acceleration*
 - d. *Value Restructuring*
5. Pada penelitian ini, faktor *Innovation Valuation* tidak dianalisis, karena sulit untuk mengkuantifikasikan ke dalam Rupiah dan faktor ini jarang ditemukan pada proyek skala kecil dan menengah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. PT. RCTI akan mendapatkan informasi mengenai dampak dan nilai ekonomis biaya investasi teknologi informasi dengan adanya implementasi *Human Resource Information Systems* sehingga dapat diketahui sejauh mana kelayakan penerapan HRIS pada PT. RCTI.
2. PT. RCTI akan mengetahui manfaat yang didapat baik *tangible*, *quasi tangible* maupun *intangible* dengan menerapkan *Human Resource Information Systems* pada PT. RCTI dengan menggunakan metode *Information Economics*.
3. PT. RCTI akan mendapatkan gambaran dan informasi sejauh mana dukungan teknologi informasi mempengaruhi operasional dan kelangsungan hidup perusahaan dengan adanya implementasi *Human Resource Information Systems*.

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penulisan skripsi ini adalah :

- Bagi Perusahaan yaitu :
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka perusahaan mendapatkan gambaran atas manfaat yang diperoleh dari penerapan *Human Resource Information Systems* baik manfaat *tangible*, *quasi tangible* maupun *intangible*, serta memberikan pemahaman baru yang lebih luas mengenai sejauh mana dukungan dari penerapan teknologi informasi dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.
 - b. Hasil analisa terhadap investasi teknologi informasi saat ini dapat digunakan sebagai acuan untuk investasi teknologi informasi yang akan dikembangkan selanjutnya.

- Bagi penulis, memberikan pemahaman dan wawasan baru mengenai suatu konsep penilaian atau analisis dampak ekonomis terhadap penerapan teknologi informasi dalam dunia usaha dengan menggunakan metode *Information Economics*.
- Bagi mahasiswa dan pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan pemahaman dan wawasan baru mengenai konsep *Information Economics* dan dapat menjadi acuan maupun referensi dalam penelitian selanjutnya.
- Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan bidang ilmu manajemen dan sistem informasi dalam hal pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan yang lebih tepat guna dalam perkembangan dunia usaha.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Gambaran Umum Objek

Bab ini berisi gambaran umum mengenai perusahaan yang menjadi objek penulisan skripsi ini, seperti: sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha perusahaan dan kondisi lingkungan bisnis perusahaan, serta aspek-aspek lain sehubungan dengan bisnis

perusahaan. Dalam bab ini juga dianalisis kondisi lingkungan industri secara eksternal dengan menggunakan lima kekuatan kompetitif Porter, analisa *value shops* dari Stabell dan Fjeldstad, analisa *Critical Success Factors*, pembobotan nilai korporasi, serta pendeskripsian manfaat-manfaat yang didapat dengan diimplementasikannya HRIS.

Bab 3 Landasan Teori

Bab ini berisi uraian teori-teori singkat yang relevan yang digunakan sebagai landasan teori pendukung skripsi ini. Di dalamnya dijelaskan tentang model kompetitif Porter, *value shop*, biaya, manfaat, *value*, *information economics*, serta teori tentang perancangan suatu aplikasi dan teori-teori pendukung tentang manajemen sumber daya manusia.

Bab 4 Metodologi penelitian

Bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu kerangka pemikiran, pengumpulan data, dan teknik analisis data. Kerangka pikir menjelaskan hubungan antara permasalahan, teori yang relevan sebagai landasan dalam menganalisa, pengumpulan dan pengelompokkan data serta hasil penelitian.

Bab 5 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian hasil penelitian terhadap HRIS pada PT. RCTI. Bab ini menguraikan langkah analisis sesuai dengan metode *Information Economics* yaitu dimulai dari analisis ROI sederhana yang meliputi *Traditional Cost and Benefit Analysis* dan *Value Linking*, dll kemudian dilanjutkan dengan analisis nilai dan resiko domain bisnis serta domain teknologi dari sistem informasi manajemen sumber daya, perhitungan terakhir adalah memformulasikan hasil analisis tersebut ke dalam *Information Economics Scorecard* untuk memperoleh

nilai akhir suatu investasi HRIS. Bab ini juga membahas hasil rancangan aplikasi untuk mengotomasi perhitungan kelayakan suatu proyek TI/SI dengan menggunakan metode IE.

Bab 6 Simpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu simpulan yang berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian skripsi yang dibuat dan saran yang berisi saran-saran atas investasi teknologi informasi yang akan dilakukan.